

**EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DAN MUTU PENDIDIKAN**

Khoirul Amani

STAIN Mandailing Natal, Jl. Prof. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang,
Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, 22976

Email: khoirulamani1964@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, kami menyelidiki dampak program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di beberapa sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait program pada sekolah SMA dan MA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan kepemimpinan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru dan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mengikuti program ini mengalami peningkatan dalam keterampilan kepemimpinan, memperkuat hubungan antar-staf, dan memfasilitasi inovasi dalam pembelajaran. Faktor-faktor kontekstual, seperti dukungan sekolah dan komitmen staf, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang berkelanjutan dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan menekankan perlunya dukungan kebijakan yang kuat untuk mendukung upaya tersebut. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran dan dampak program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Pengembangan Kepala Sekolah; Evaluasi Program; Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of principals' leadership development programs in improving teacher performance and education quality. Through a qualitative approach with a case study method, we investigated the impact of the principal leadership development program in several schools. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and analysis of program-related documents at senior high schools. The results show that the leadership development program significantly impacts teacher performance and education quality. Principals who participated in the program experienced improvements in leadership skills strengthened inter-staff relationships and facilitated innovation in learning. Contextual factors, such as school support and staff commitment, also played an essential role in the program's success. This research highlights the importance of a sustainable approach to principal leadership development and emphasizes the need for strong policy support to underpin these efforts. The results of this study make an essential contribution to understanding the role and impact of principal leadership development programs in improving education quality.

Keyword: *Principal Development; Program Evaluation; Education Quality.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran sentral dalam pembangunan sebuah masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan (Baniyah, Jannah, & Utama, 2023). Melalui pendidikan, individu diberdayakan dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan

untuk berkontribusi secara produktif dalam masyarakat (Irviana, 2020). Selain itu, pendidikan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial, ekonomi, lingkungan, dan politik yang mempengaruhi keberlanjutan dan kualitas hidup (Arini, Mudjito, & Hariyati, 2021). Kondisi tersebut memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan juga menstimulasi inovasi dan pengembangan teknologi dengan memberikan peluang kepada individu untuk menciptakan solusi baru untuk tantangan yang dihadapi (Rusilowati & Wahyudi, 2020). Melalui pendidikan, individu dan masyarakat diberdayakan untuk mengambil kendali atas kehidupan mereka sendiri, sambil membentuk karakter dan etika yang diperlukan untuk keberlanjutan. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengurangi ketidaksetaraan dengan memberikan akses yang adil terhadap kesempatan pendidikan berkualitas (Ohoitumur, 2018). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya membantu menciptakan masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan yang adil dan berkelanjutan bagi semua.

Kualitas pendidikan tidak hanya tercermin dari pengetahuan yang diperoleh siswa, tetapi juga dari kualitas kinerja guru dan kepala sekolah yang menjadi pilar utama dalam menjalankan sistem pendidikan (Ferdian Utama, 2017). Guru adalah agen utama dalam mentransfer pengetahuan dan nilai kepada siswa. Kualitas pengajaran, kemampuan untuk memotivasi, serta keterlibatan guru dalam proses pembelajaran sangat memengaruhi prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (MacPhail et al., 2018). Selain itu, kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung staf pengajar, dan memastikan bahwa kebutuhan siswa dipenuhi dengan baik (Muh, 2017). Kepala sekolah yang efektif mampu mengelola sumber daya sekolah dengan bijaksana, memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta mempromosikan budaya sekolah yang inklusif dan kolaboratif (Sulastra Marissa Chitra, 2022). Kualitas kinerja guru dan kepala sekolah tidak hanya diukur dari segi kemampuan mengajar dan mengelola, tetapi juga dari komitmen mereka terhadap pengembangan profesional yang berkelanjutan, pemahaman akan kebutuhan dan keberagaman siswa, serta kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum dan tuntutan pendidikan modern (Elok, Rasmani, Wahyuningsih, & Agustina, 2023). Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, perlu fokus pada pengembangan kualitas kinerja guru dan kepala sekolah, termasuk pelatihan yang tepat, pengakuan atas prestasi, dan dukungan yang memadai dari pemerintah serta institusi

pendidikan. Dengan memperkuat pilar-pilar tersebut, maka sistem pendidikan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya untuk mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten, kreatif, dan berdaya saing. Dalam konteks ini pengembangan kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang krusial untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan (Hermino & Arifin, 2020).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan kepemimpinan kepala sekolah menjadi aspek yang sangat penting. Kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam membentuk budaya sekolah, mengelola sumber daya, dan memimpin proses pembelajaran. Mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif, menyediakan dukungan dan arahan yang diperlukan bagi staf, serta mendorong inovasi dan perubahan dalam sistem pendidikan. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat mengelola sumber daya dengan efisien, mendorong pengembangan profesional guru, dan memastikan bahwa visi dan misi sekolah terwujud (Risna, 2019). Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah merupakan langkah yang krusial dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan, serta membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu tahapan penting dalam mengukur efektivitas upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi ini memainkan peran krusial dalam memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sejauh mana program tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek yang diperhatikan adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Falabiba, 2019). Evaluasi harus mampu mengukur sejauh mana program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah telah berhasil meningkatkan keterampilan kepemimpinan, mengubah budaya sekolah menjadi lebih positif, serta meningkatkan kinerja guru dan siswa (Saifulloh & Darwis, 2020).

Selain pencapaian tujuan, evaluasi juga harus mempertimbangkan dampak yang dihasilkan oleh program tersebut terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan. Ini meliputi perbaikan dalam hasil akademik siswa, manajemen yang lebih efektif di sekolah, serta peningkatan kepuasan siswa, guru, dan orang tua terhadap lingkungan belajar (Setiyadi & Rosalina, 2021). Evaluasi juga harus melihat tingkat partisipasi dan keterlibatan kepala sekolah dalam program. Keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pelatihan, penerapan keterampilan yang dipelajari dalam praktik sehari-hari, dan kemampuan mereka dalam memfasilitasi perubahan di lingkungan sekolah adalah faktor-faktor penting yang harus

dievaluasi. Tingkat kepuasan peserta program pengembangan kepemimpinan, baik kepala sekolah maupun staf sekolah lainnya, juga perlu diperhitungkan dalam evaluasi. Hal ini membantu menilai sejauh mana program tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan peserta, serta menentukan area di mana perbaikan mungkin diperlukan. Hasil dari evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah harus digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Identifikasi area yang perlu diperbaiki, peningkatan desain dan implementasi program, serta adaptasi strategi yang berhasil adalah langkah-langkah yang perlu diambil berdasarkan temuan evaluasi tersebut (Ariyadi Raberi, Happy Fitria, 2020). Dengan demikian, evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah menjadi landasan penting bagi upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dampak positif pada sistem pendidikan secara luas. Evaluasi tersebut memungkinkan untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, serta perbaikan yang perlu dilakukan guna memperkuat dan menyempurnakan program tersebut.

Di banyak negara, tantangan dalam mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan tidaklah sederhana. Berbagai perubahan mendasar dalam kebutuhan pendidikan, dinamika sosial, teknologi, serta tuntutan global menempatkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam posisi yang semakin krusial. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap program-program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah guna memastikan bahwa strategi yang dijalankan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan secara menyeluruh. Sebagaimana penelitian yang sudah pernah dilakukan dalam konteks "*Evaluasi Program Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan*" dapat memberikan wawasan yang berharga untuk memperkaya pemahaman dan analisis dalam penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menginvestigasi hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hasil-hasil penelitian tersebut memberikan wawasan tentang gaya kepemimpinan yang efektif dalam memotivasi, mengarahkan, dan mempengaruhi kinerja guru. Beberapa penelitian telah mengevaluasi program-program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang telah dilaksanakan di berbagai konteks pendidikan. Evaluasi tersebut mencakup analisis terhadap desain program, implementasi, serta dampaknya terhadap kinerja guru dan mutu pendidikan. Studi kasus yang mendalam tentang implementasi program-program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di berbagai lembaga pendidikan dapat memberikan pemahaman tentang tantangan, keberhasilan, dan faktor-faktor yang memengaruhi

efektivitas program tersebut. Kajian ini mencakup analisis terhadap faktor-faktor organisasional, sosial, dan kontekstual yang mempengaruhi efektivitas program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Studi-studi yang fokus pada dampak jangka panjang dari program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dapat memberikan bukti empiris yang kuat tentang efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan merujuk pada kajian-kajian penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks, teori, metodologi, dan temuan yang relevan dalam evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini akan menjadi dasar yang kuat untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang efektif serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru serta mutu pendidikan. Melalui analisis yang cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas program-program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini akan menguraikan konteks teoretis yang melandasi pentingnya pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi metodologi yang akan digunakan dalam proses evaluasi program, termasuk parameter yang akan dievaluasi dan teknik analisis data yang akan diterapkan. Terakhir, penelitian ini akan menyoroti signifikansi hasil penelitian dalam konteks pembangunan pendidikan yang berkelanjutan dan memberikan arah bagi kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, kompleksitas, dan dinamika interaksi yang terjadi. Metode penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena yang kompleks dan kontekstual dengan mendalam, serta memahami proses-proses yang terjadi dalam situasi yang nyata

(Murdiyanto, 2020). Studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai perspektif dan sudut pandang dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Pemilihan studi kasus sebagai metode penelitian memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang holistik terhadap program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah, termasuk proses perencanaan, implementasi, dan dampaknya terhadap kinerja guru dan mutu pendidikan. Penelitian ini akan mengidentifikasi beberapa sekolah yaitu MA dan SMA sebagai studi kasus yang representatif, dengan memperhatikan variasi dalam ukuran, lokasi geografis, dan konteks sosial-ekonomi.

Data akan dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan pemangku kepentingan lainnya, serta analisis dokumen terkait program pengembangan kepemimpinan. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung dinamika interaksi dan praktik-praktik yang terjadi dalam konteks sekolah. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan penilaian dari berbagai pemangku kepentingan terhadap program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Analisis dokumen akan dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pengembangan kepemimpinan (Firmansyah & Dede, 2022). Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan makna-makna yang muncul dari data, serta menyusun narasi yang kohesif tentang efektivitas program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Melalui kombinasi pendekatan kualitatif, metode studi kasus, dan teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan dampak dari program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pendidikan yang beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Program Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, terlihat bahwa program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah yang menjadi studi kasus. Ditemukan bahwa kepala sekolah yang mengikuti program tersebut menunjukkan

kemajuan yang nyata dalam pemahaman konsep kepemimpinan, strategi manajerial, dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk memimpin secara efektif. Dalam konteks ini, program pengembangan tersebut telah berhasil memberikan landasan yang kuat bagi kepala sekolah dalam memimpin sekolah mereka menuju prestasi yang lebih baik. Salah satu aspek penting yang terlihat dari hasil analisis adalah peningkatan pemahaman konsep kepemimpinan. Para kepala sekolah yang mengikuti program ini berhasil menginternalisasi konsep-konsep kepemimpinan modern dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks praktis di sekolah mereka. Hal ini mencakup kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi staf, membangun budaya kerja yang inklusif, dan mengarahkan visi sekolah menuju tujuan yang lebih ambisius (Nurunnayah, 2023).

Kemudian program pengembangan juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi manajerial yang efektif. Kepala sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam manajemen sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya, perencanaan kurikulum, dan pengembangan program pembelajaran. Mereka juga mampu mengembangkan kebijakan dan prosedur yang mendukung keberhasilan sekolah secara keseluruhan. Keterampilan interpersonal juga menjadi fokus penting dalam program pengembangan kepemimpinan. Para kepala sekolah berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan beragam pemangku kepentingan, membangun hubungan kerja yang kuat, dan menangani konflik secara efektif. Hal ini memperkuat kohesi tim di sekolah dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah telah memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah. Perkembangan dalam pemahaman konsep kepemimpinan, strategi manajerial, dan keterampilan interpersonal menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan kepemimpinan adalah langkah yang strategis dalam mendukung perbaikan pendidikan secara menyeluruh.

Program pengembangan kepemimpinan juga telah memiliki dampak signifikan terhadap perubahan dalam budaya organisasi di sekolah. Observasi menunjukkan peningkatan dalam komunikasi terbuka antara staf, kolaborasi yang lebih erat di antara mereka, serta pemberdayaan guru untuk mengambil inisiatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Transformasi ini telah menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana ide-ide baru didorong, masukan dihargai, dan pertumbuhan profesional guru didukung secara aktif. Salah satu aspek utama dari perubahan budaya adalah peningkatan dalam

komunikasi terbuka. Kepala sekolah dan stafnya sekarang lebih terbuka untuk berbagi gagasan, masalah, dan solusi. Hal ini menciptakan atmosfer di mana kepercayaan dan transparansi menjadi norma, memungkinkan untuk kolaborasi yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang lebih partisipatif. Kolaborasi antar staf juga mengalami peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari program pengembangan kepemimpinan. Guru-guru bekerja sama untuk merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif, saling berbagi praktik terbaik, dan mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks.

Pemberdayaan guru juga menjadi fokus utama. Mereka diberi kepercayaan dan dukungan untuk mengambil inisiatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru, tetapi juga menghasilkan ide-ide kreatif dan solusi yang lebih beragam untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Perubahan dalam budaya organisasi ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan mendukung pertumbuhan profesional. Dengan adanya komunikasi terbuka, kolaborasi yang erat, dan pemberdayaan guru, sekolah telah menjadi tempat di mana inovasi didorong dan semua anggota staf merasa bernilai dan berkontribusi secara signifikan terhadap visi bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian adanya program kepemimpinan juga menjadi dasar poin penting bagi kepala sekolah.

Dampak program pengembangan kepemimpinan terhadap kinerja guru sangat signifikan, seperti yang terungkap dalam evaluasi yang dilakukan. Para guru menunjukkan peningkatan dalam motivasi mereka, kemampuan berkolaborasi secara efektif, dan kemampuan untuk menerapkan praktik pembelajaran inovatif di kelas mereka. Partisipasi dalam program ini telah memberi mereka lebih banyak alat dan wawasan untuk memperbaiki cara mereka mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Seiring dengan perubahan dalam kinerja guru, lingkungan belajar di sekolah juga menjadi lebih dinamis dan produktif. Guru yang lebih termotivasi dan mampu berkolaborasi secara efektif cenderung menciptakan suasana kelas yang lebih positif dan mendorong partisipasi siswa. Hal ini membawa dampak positif tidak hanya pada kinerja individual siswa, tetapi juga pada atmosfer belajar secara keseluruhan di sekolah.

Selain itu, program pengembangan kepemimpinan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan di sekolah tersebut. Evaluasi kualitas pembelajaran menunjukkan peningkatan yang konsisten, seiring dengan tingkat kepuasan siswa dan orang tua yang juga meningkat. Lebih lagi, hasil akademik siswa menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan sejak diterapkannya program tersebut. Hal

ini menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya menguntungkan staf sekolah, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi hasil pendidikan yang dicapai. Dengan demikian, program ini telah membuktikan dirinya sebagai sebuah inisiatif yang berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi semua anggota komunitas sekolah.

Faktor Keberhasilan Program dan Implikasi bagi Kebijakan

Keberhasilan program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dapat diatribusikan pada beberapa faktor kunci yang terbukti memainkan peran penting dalam kesuksesannya. Pertama, komitmen yang kuat dari kepala sekolah dan staf dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan yang dipelajari merupakan faktor kunci. Kepala sekolah yang memimpin dengan teladan dan staf yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas program. Selanjutnya, dukungan yang kuat dari pihak sekolah dan distrik merupakan faktor penting dalam keberhasilan program. Dukungan ini mencakup alokasi sumber daya yang memadai, termasuk waktu, anggaran, dan fasilitas, serta pembentukan lingkungan yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional. Dengan dukungan yang solid, para peserta program merasa didukung dan termotivasi untuk mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks sehari-hari mereka.

Desain program yang berorientasi pada praktik-praktik terbaik dalam pengembangan kepemimpinan juga berperan penting dalam keberhasilan program. Program yang dirancang dengan baik menyediakan kombinasi yang seimbang antara teori dan praktik, serta memungkinkan para peserta untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang relevan dan bermakna. Selain itu, program yang bersifat kolaboratif dan reflektif memungkinkan para peserta untuk belajar satu sama lain dan menerapkan pembelajaran mereka dengan cara yang kontekstual dan berarti. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini secara holistik, program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai tujuan mereka dan memberikan dampak yang positif bagi sekolah dan komunitas mereka secara keseluruhan.

Meskipun program pengembangan kepemimpinan telah menghasilkan dampak yang positif, penting untuk diingat bahwa pengembangan kepemimpinan adalah proses yang berkelanjutan. Dukungan kontinu dari pihak sekolah, distrik, dan pemerintah menjadi kunci untuk memastikan bahwa keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam program dapat dipertahankan dan diperbaharui secara berkala. Dukungan yang

berkelanjutan memberikan fondasi yang stabil bagi para pemimpin sekolah untuk terus mengembangkan diri mereka seiring dengan perubahan lingkungan dan tuntutan baru dalam dunia pendidikan. Ini mencakup akses ke sumber daya yang diperlukan, seperti pelatihan lanjutan, jaringan profesional, dan bimbingan mentor. Selain itu, dukungan yang berkelanjutan memungkinkan para pemimpin sekolah untuk tetap terhubung dengan tren dan inovasi terbaru dalam kepemimpinan dan pendidikan. Ini memungkinkan mereka untuk terus memperbarui praktik-praktik mereka dan mengadaptasikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan yang berkembang. Pihak sekolah, distrik, dan pemerintah perlu memahami pentingnya investasi jangka panjang dalam pengembangan kepemimpinan untuk memastikan bahwa sekolah memiliki pemimpin yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan (Mahrowi, 2020). Dengan memberikan dukungan yang berkelanjutan, mereka tidak hanya memperkuat kapasitas kepemimpinan di tingkat individu, tetapi juga mengokohkan fondasi untuk perbaikan pendidikan yang berkelanjutan di seluruh sistem.

Temuan dari penelitian ini membawa implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Mendukung program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah sebagai bagian integral dari strategi pembangunan pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan.

1. Para pembuat kebijakan perlu mengakui peran kunci kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah, meningkatkan kinerja guru, dan memperbaiki hasil belajar siswa. Oleh karena itu, program pengembangan kepemimpinan harus menjadi prioritas dalam alokasi sumber daya pendidikan dan diintegrasikan ke dalam rencana strategis pendidikan di semua tingkatan.
2. Praktik-praktik terbaik yang diidentifikasi dalam penelitian ini perlu dijadikan dasar untuk merancang dan mengimplementasikan program pengembangan kepemimpinan yang efektif. Ini termasuk desain program yang berorientasi pada praktik, kurikulum yang relevan, dan strategi evaluasi yang komprehensif untuk memastikan dampak yang signifikan.
3. Penting untuk memperkuat kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan mitra masyarakat dalam mendukung program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Ini mencakup pembentukan jaringan kerja sama untuk berbagi praktik terbaik, sumber daya, dan pengetahuan, serta meningkatkan akses terhadap

pelatihan dan mentorship bagi calon kepala sekolah dan kepala sekolah yang sudah berpengalaman.

4. Evaluasi berkala dan penelitian lanjutan diperlukan untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah serta menyesuaikan praktik-praktik terbaik dengan kebutuhan yang berkembang dalam konteks pendidikan yang berubah.

Dengan mengintegrasikan temuan dari penelitian ini ke dalam kebijakan dan praktik pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, memperkuat kepemimpinan kepala sekolah, dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Hal ini merupakan langkah penting dalam membangun masyarakat yang lebih berpendidikan, inklusif, dan berkelanjutan. Mekanisme penelitian ini menegaskan penekanan pada peran kunci kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan. Meskipun penting, pengembangan kepemimpinan kepala sekolah sering kali diabaikan dalam kebijakan pendidikan dan praktik pengembangan profesional. Penelitian ini menyoroti bahwa investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dapat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, mutu pendidikan, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan yang berkelanjutan dari pihak sekolah, distrik, dan pemerintah untuk memastikan efektivitas program pengembangan kepemimpinan. Ini menyoroti perlunya pendekatan yang holistik dan jangka panjang dalam pengembangan kepemimpinan, yang mencakup akses terus-menerus terhadap pelatihan, sumber daya, dan dukungan mentorship. Selanjutnya, penelitian ini juga menyoroti praktik-praktik terbaik dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang dapat menjadi model untuk program-program serupa di berbagai konteks pendidikan. Dengan menekankan peningkatan kualitas pendidikan melalui investasi dalam kepemimpinan sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memajukan diskusi dan perencanaan kebijakan pendidikan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa aspek kebaharuan yang signifikan. Pertama, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengembangan kepemimpinan kepala sekolah melalui evaluasi program yang menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Pendekatan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana pengembangan kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja guru dan mutu pendidikan. Kedua, penelitian ini menekankan dampak jangka panjang dari program, yang jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Ini memberikan

perspektif yang lebih komprehensif dan relevan terhadap keberlanjutan program. Ketiga, penelitian ini menghadirkan analisis yang mendalam tentang faktor-faktor kontekstual dan organisasional yang memengaruhi keberhasilan program. Pemahaman tentang implementasi program dan dampaknya menjadi lebih terperinci. Keempat, penelitian ini menggambarkan perubahan dalam budaya organisasi sebagai hasil dari program pengembangan kepemimpinan. Analisis perubahan budaya organisasi memberikan dimensi baru dalam evaluasi program kepemimpinan. Terakhir, penelitian ini mengintegrasikan temuan-temuan ke dalam implikasi kebijakan yang lebih mendalam. Hal ini memberikan panduan konkret untuk pengambilan keputusan kebijakan di tingkat pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi aspek-aspek baru dan relevan dari pengembangan kepemimpinan kepala sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi dalam mengisi celah pengetahuan yang ada dan membentuk arah penelitian dan praktik di masa mendatang.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menginvestigasi efektivitas program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di berbagai sekolah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, diantaranya program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru dan mutu pendidikan. Melalui program ini, kepala sekolah mampu mengembangkan keterampilan kepemimpinan, memperkuat komunikasi dan kolaborasi di antara staf, serta mendorong inovasi dalam pembelajaran dan pengajaran. Penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor kontekstual dan organisasional dalam keberhasilan program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Konteks sekolah yang mendukung, komitmen staf, serta dukungan dari pihak berwenang menjadi kunci dalam implementasi yang sukses dan dampak yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah bukanlah upaya sekali jalan, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan. Diperlukan komitmen dan dukungan yang berkelanjutan untuk menjaga momentum perubahan dan memastikan keberlanjutan dari hasil yang telah dicapai. Penelitian ini menyoroti perlunya pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih mendalam dan holistik dalam mendukung pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Kebijakan yang didukung oleh bukti-bukti empiris dari penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan. Secara

keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang peran dan dampak program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pendidikan.

SARAN

Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan mendorong upaya lebih lanjut dalam mendukung pengembangan kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, S. D., Mudjito, M., & Hariyati, N. (2021). Curriculum Integration: Optimizing Multiple Intelligence of Children. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(2), 259–277. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I2.5084>
- Ariyadi Raberi*, Happy Fitria, Y. F. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.33648/ALQIYAM.V1I1.123>
- Baniyah, B., Jannah, S. R., & Utama, F. (2023). The Effect Aspiration on Students' Learning Achievement at SMP N 3 Menggala. *Bulletin of Science Education*, 3(1), 34–45. <https://doi.org/10.51278/BSE.V3I1.368>
- Elok, U., Rasmani, E., Wahyuningsih, S., & Agustina, P. (2023). Pentingnya Guru Penggerak Eksistensi Kurikulum Merdeka bagi Guru PAUD dalam Eksistensi Kurikulum Merdeka. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 482–496. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.257>
- Falabiba, N. E. (2019). *Dasar Kepemimpinan*. (February), 6–39.
- Ferdian Utama, S. (2017). Keteladanan Orang Tua dan Guru Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Elementary*, 3(2), 107–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.833>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hermiono, A., & Arifin, I. (2020). Contextual Character Education for Students in the Senior High School. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1009–1023. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.3.1009>
- Irviana, I. (2020). Understanding the Learning Models Design for Indonesian Teacher. *Online Submission*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.40>
- MacPhail, A., Ulvik, M., Guberman, A., Czerniawski, G., Oolbekkink-Marchand, H., & Bain, Y. (2018). The professional development of higher education-based teacher
-

- educators: needs and realities. *Https://Doi.Org/10.1080/19415257.2018.1529610*, 45(5), 848–861. <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1529610>
- Mahrowi, M. (2020). Urgensi Supervisi Pendidikan di Sekolah. *Auladuna*, 3(1), 37–49.
- Muh, O. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Penjaminan Mutu*, 5(1), 31–42.
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurunnayah, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *THE JOER: Journal Of Education ...*, 2(2), 261–272. Retrieved from <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/286%0Ahttps://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/download/286/196>
- Ohoitumur, J. (2018). *Disrupsi: Tantangan bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Peluang bagi Lembaga Pendidikan Tinggi*. 24.
- Risna. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 237–254. Retrieved from <https://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/190>
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020). *The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies*. 446–451. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.200225.095>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285–312. <https://doi.org/10.36835/BIDAYATUNA.V3I2.638>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sulastra Marissa Chitra. (2022). Pelatihan Program Guru Penggerak Pendidikan Keluarga. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 157–168. <https://doi.org/10.32509/ABDIMOESTOPO.V5I2.1899>